

IDENTIFIKASI KELENGKAPAN SARANA DAN PRASARANA PARIWISATA DI KEBUN TEH JAMUS KABUPATEN NGAWI

Lynda Istiqomah

Program Studi Arsitektur
Universitas Muhammadiyah Surakarta
e-mail: lynda_istiqomah@yahoo.com

Alpha Fabela Priyatmono

Program Studi Arsitektur
Universitas Muhammadiyah Surakarta
e-mail: fabela2006@yahoo.co.id

ABSTRAK

Wisata Kebun Teh Jamus merupakan wisata pegunungan yang terletak di Kecamatan Sine Kabupaten Ngawi. Kebun Teh Jamus merupakan wisata yang ramai pengunjung terutama di musim liburan. Kelengkapan sarana dan prasarana dalam sebuah wisata sangat diperlukan untuk menunjang kenyamanan pengunjung, namun sarana dan prasarana di kawasan wisata tersebut kurang memadai sehingga perlu ditinjau ulang mengenai kelengkapannya. Metode yang digunakan yakni metode kualitatif dengan teknik studi literatur yang bertujuan untuk memperoleh referensi dan gambaran umum mengenai sarana prasana dalam wisata. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kelengkapan sarana dan prasarana wisata Kebun Teh Jamus Kabupaten Ngawi teridentifikasi lengkap dan layak. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan untuk pengembangan wisata di daerah tersebut.

KATA KUNCI: ekowisata, pariwisata, sarana prasarana

PENDAHULUAN

Kebun Teh Jamus merupakan wisata keluarga di Ngawi yang memiliki suasana sejuk dan asri karena berada di dataran tinggi. Kebun Teh Jamus dilengkapi dengan kolam renang dan berbagai fasilitas lain yang menambah estetika wisata tersebut. Kelengkapan dan kelayakan sarana dan prasarana dalam sebuah tempat wisata merupakan hal yang sangat penting untuk menunjang kesuksesan pariwisata.

Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi sarana dan prasarana di Kebun Teh Jamus Ngawi berdasarkan standar-standar kelengkapan sarana dan prasarana pariwisata.

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan tentang sarana dan prasarana yang harus ada dalam wisata Kebun Teh Jamus Ngawi untuk menambah daya tarik wisata.

TINJAUAN PUSTAKA

Identifikasi

Identifikasi berasal dari kata *Identify* yang artinya menelaah, meneliti. Identifikasi merupakan suatu kegiatan mencari, menemukan, mengumpulkan, mencatat data dan informasi dari "kebutuhan" lapangan. Secara intensitas kebutuhan bisa dikategorikan dalam (dua) macam yaitu kebutuhan yang sifatnya mendesak serta kebutuhan terduga yang bersifat tidak mendesak. Fungsi dan tujuan identifikasi kebutuhan program yang pertama untuk mengetahui

berbagai masalah/kebutuhan program yang dibutuhkan masyarakat.

Sarana pariwisata

Menurut Isa Wahyudi CEO perusahaan Inspire Grup yang membahas tentang pengembangan sarana dan prasarana daya tarik wisata, mengatakan bahwa sarana kepariwisataan dapat dibagi ke dalam tiga bagian penting, yaitu sarana pokok kepariwisataan, saran pelengkap kepariwisataan, dan sarana penunjang kepariwisataan (cvinspireconsulting.com diakses pada tanggal 18 Desember 2018).

a. Sarana pokok pariwisata

Tabel 1. Sarana Pokok Kepariwisataan

No	Sarana	Keterangan
1	Perusahaan Akomodasi	perusahaan yang memberikan pelayanan untuk menginap, Contoh : hotel, motel, dan jenis akomodasi lainnya
2	Perusahaan <i>Travel Agent</i>	perusahaan yang mempersiapkan perjalanan dan penyelenggaraan tour bagi wisatawan
3	Perusahaan Transportasi	Perusahaan yang menyediakan jasa transportasi untuk wisatawan yang bertujuan untuk mempermudah wisatawan dalam satu kunjungan ke kunjungan lain
4	Restoran/ tempat makan	Suatu perusahaan/perseorangan yang menyediakan jasa catering/ rumah makan bagi wisatawan

b. Sarana pelengkap pariwisata

Tabel 2. Sarana Pelengkap Kepariwisataan

No	Sarana	Keterangan
1	Sarana Ketangkasan	Sarana ketangkasan dalam pariwisata seperti <i>biliard</i> , <i>jackpot</i> , dan sebagainya
2	Sarana olahraga	Sarana olahraga seperti lapangan sepak bola, olahraga air, dan sebagainya

c. Sarana Penunjang Kepariwisataan

Tabel 3. Sarana Penunjang Kepariwisataan

No	Sarana	Keterangan
1	Perusahaan <i>Night cub</i>	Perusahaan yang menyediakan sarana penunjang.
2	Perusahaan tempat karaoke	Perusahaan yang menyediakan sarana penunjang.

Prasarana Pariwisata

Prasarana pariwisata merupakan sumber daya manusia dan sumber daya alam yang sifatnya mutlak/pasti dibutuhkan oleh para wisatawan dalam perjalanannya di sebuah tempat pariwisata, seperti jalan, listrik, air, telekomunikasi dan lain sebagainya. Pengembangan sarana dan prasarana daya tarik wisata, prasarana di kelompokkan sebagai berikut:

a. Prasarana umum

Tabel 4. Prasarana Umum Pariwisata

No	Prasarana Umum	Keterangan
1	Jaringan air bersih	Prasarana yang menyangkut kebutuhan umum bagi wisatawan serta kelancaran perekonomian sebuah pariwisata
2	Jaringan jalan	
3	Jaringan listrik	
4	Drainase	
5	Sistem persampahan	
6	Jaringan telekomunikasi	
7	Toilet	
8	Tempat beribadah	

b. Prasarana penunjang

Tabel 5. Prasarana Penunjang Pariwisata

No	Prasarana Umum	Keterangan
1	Tempat pengobatan	Prasarana yang apabila tidak ada dalam sebuah tempat pariwisata, pariwisata tersebut tetap dapat beroperasi
2	Apotik	
3	Perbankan	

Sarana dan prasarana dalam sebuah pariwisata merupakan hal yang harus diperhatikan menurut Lothar A. Kreck dan Yoeti (1996) standar minimal sarana dan prasarana dalam sebuah

pariwisata dapat diuraikan seperti tertera pada tabel 6.

Tabel 6. Standar Minimal Sarana Prasarana Pariwisata

No	Kriteria	Standar minimal
1.	Obyek	Salah satu dari unsur alam, sosial, dan budaya
2.	Akses	Jalan, kemudahan rute, tempat parkir, dan harga parkir yang terjangkau
3.	Akomodasi	Pelayanan penginapan (hotel, wisma, losmen)
4.	Fasilitas	Agen perjalanan, pusat informasi, fasilitas kesehatan, pemadam kebakaran, hydrant, TIC (<i>Tourism Information Center</i>), <i>guiding</i> (pemandu wisata), plang informasi, petugas <i>entry dan exit</i>
5.	Transportasi	Adanya moda transportasi yang nyaman sebagai akses masuk
6.	<i>Catering Service</i>	Pelayanan makanan dan minuman (restoran, kantin, rumah makan)
7.	Aktifitas rekreasi	Aktifitas di lokasi wisata seperti berenang, jalan-jalan, dan lain-lain
8.	Pembelanjaan	Tempat pembelian barang-barang umum
9.	Komunikasi	Adanya TV, sinyal telepon, akses internet, penjual <i>voucher</i> pulsa.
10.	Sistem Perbankan	Adanya bank dan ATM
11.	Kesehatan	Pelayanan kesehatan
12.	Keamanan	Adanya jaminan keamanan
13.	Kebersihan	Adanya tempat sampah dan rambu-rambu peringatan tentang kebersihan
14.	Sarana Ibadah	Fasilitas sarana ibadah

Pariwisata

Menurut Undang-Undang No. 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan yang dimaksud dengan pariwisata ialah sebuah kegiatan perjalanan yang dikerjakan seseorang atau sekelompok dengan tujuan mengunjungi suatu tempat tertentu dengan keperluan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam sementara waktu.

Wisata dalam bahasa Inggris disebut *tour* yang secara etimologi berasal dari kata *torah* (Ibrani) yang berarti belajar, *tornus* (bahasa Latin) yang berarti alat untuk membuat lingkaran dan dalam Bahasa Perancis kuno disebut *tour* yang berarti mengelilingi sirkuit. Pada umumnya orang memberi padanan kata wisata dengan rekreasi, wisata adalah sebuah perjalanan, namun tidak semua perjalanan dapat dikatakan wisata (Suyitno, 2001).

METODE PENELITIAN

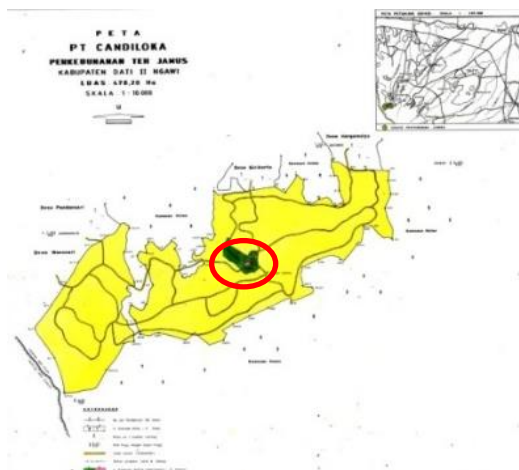
Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Melalui teori yang sudah ada sebagai panduan dalam penelitian serta berdasarkan pada analisis dan survey langsung di lapangan. Teknik lain yang digunakan peneliti yaitu mengumpulkan data dari observasi langsung di lapangan, interview pengelola pariwisata, serta studi literatur yang di gunakan sebagai acuan dalam penelitian. Hal ini dilakukan sehingga dapat dikelompokkan untuk memperoleh keterkaitan dalam penelitian ini.

Prosedur penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menentukan objek/lokasi yang akan diteliti
2. Melakukan identifikasi terhadap objek/lokasi penelitian
3. Mengidentifikasi permasalahan objek/lokasi penelitian
4. Membuat/mengurus surat perizinan survei ke lokasi penelitian
5. Melaksanakan penelitian di Kebun Teh Jamus
6. Mengumpulkan data dari hasil penelitian
7. Menyusun data secara sistematis serta menarik kesimpulan dan saran dari data yang telah disusun.

Lokasi penelitian

Lokasi penelitian berada di Kebun Teh Jamus di Desa Girikerto, Kecamatan Sine, Kabupaten Ngawi.



Gambar 1. Lokasi Penelitian
Sumber: Pengelola wisata, 2019

Peta warna kuning merupakan peta keseluruhan perkebunan teh Jamus, sedangkan warna hijau merupakan area wisata.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut:

1. Survey lapangan atau pengamatan secara langsung mengenai sarana dan prasarana yang ada di Kebun Teh Jamus.
2. Dokumentasi secara langsung di lapangan berupa objek penelitian untuk mengumpulkan data.
3. Wawancara secara langsung kepada pihak pengelola wisata mengenai sarana dan prasarana yang ada.
4. Studi pustaka/studi literatur yang berupa teori-teori untuk menunjang penelitian atau sebagai acuan serta landasan dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil observasi di lapangan berupa dokumen hasil dari wawancara dengan pengelola wisata serta dokumentasi pribadi mengenai sejumlah sarana dan prasarana yang ada tempat wisata tersebut.

Wisata Kebun Teh Jamus berada di Desa Girikerto, Kecamatan Sine, Kabupaten Ngawi. Wisata ini mengusung tema alam dengan nuansa asri, sejuk, dan rindang. Fasilitas sarana dan prasarana juga cukup memadai bagi para wisatawan yang berkunjung, seperti kolam renang anak dan dewasa, gazebo, *sitting grup*, taman, *homestay*, tempat bermain anak dan sebagainya.

Wisata Kebun Teh Jamus menghabiskan rata-rata 100 tiket/hari, dan jika hari libur menghabiskan lebih dari 100 tiket/hari. Ada juga spot untuk berfoto di Bukit Borobudur Hills, dari bukit tersebut wisatawan dapat berfoto dengan view hamparan luas perkebunan teh. Selain spot berfoto wisatawan juga dapat melihat sumber mata air pegunungan secara langsung yakni bernama Sumber Lanang. Selain bisa melihat sumber mata air pegunungan secara langsung, wisatawan juga dapat mengunjungi proses pembuatan teh serta dapat membeli produk teh yang dihasilkan di koperasi. Produk yang dijual cukup bervariasi mulai dari teh kesehatan ataupun teh untuk diminum sehari-hari.

Hasil Observasi

Berdasarkan hasil pengamatan kondisi pada objek wisata Kebun Teh Jamus masih sangat alami dan tradisional. Gambar 2- 7 memperlihatkan sarana prasarana yang tersedia di Kebun Teh Jamus Ngawi.



Gambar 2. Pintu Masuk



Gambar 3. Aula



Gambar 4. Kolm renang



Gambar 5. Gazebo



Gambar 6. Toilet



Gambar 7. Tempat bermain



Gambar 8. Mushola



Gambar 9. Tempat sampah



Gambar 10. Tempat makan



Gambar 11. Lahan parkir



Gambar 12. Homestay



Gambar 13. Balai pengobatan

Analisis Data

Analisis data ini membahas tentang analisis data kelengkapan sarana dan prasarana yang diperoleh dari hasil wawancara dan literature. Paramenter penyajian data didasarkan pada pendapat Isa Wahyudi CEO dari perusahaan Inspire Goup dan standar kelengkapan pariwisata menurut Lothar A.Kreck dan Yoeti.

Berdasarkan hasil wawancara terdapat beberapa sarana dan prasarana di objek wisata Kebun Teh Jamus yang ditampilkan pada tabel 8. Sarana dan prasarana yang tersedia lebih paling banyak tersedia adalah gazebo.

Tabel 8. Hasil wawancara

No	Sarana dan prasarana	Jumlah
1.	Gazebo	25
2.	Lapangan voli	1
3.	Lapangan perkemahan	1
4.	Aula	1
5.	Masjid	2
6.	Mushola	2
7.	Kolam renang	1
8.	Tempat bermain anak	2
9.	Mes tamu perusahaan	1
10.	Homestay	9
11.	Tempat makan/ restoran	10

Analisis berdasarkan tabel 9 menggambarkan ketersediaan dan kondisi sarana pokok kepariwisataan yang ada pada objek wisata Kebun Teh Jamus. Homestay dan restoran lebih banyak tersedia dengan kondisi yang memadai daripada sarana yang lain.

Tabel 9. Analisis Sarana Pokok Kepariwisata

No	Sarana	Ada	Tidak ada	Keterangan
1	Travel agent	-	√	-
	Tour operator	-	√	-
2	Perusahaan transportasi	-	√	-
3	Perusahaan akomodasi	√	-	Terdapat kurang lebih 9 homestay
4	Restoran/ tempat makan	√	-	Terdapat kurang lebih 10 warung makan

No	Sarana	Layak	Kurang Layak	Tidak Layak
1	Travel agent	-	-	-
	Tour operator	-	-	-
2	Perusahaan transportasi	-	-	-
3	Perusahaan akomodasi	√	-	-
4	Restoran/ tempat makan	√	-	-

Analisis berdasarkan tabel 10 meliputi ketersediaan dan kondisi sarana pelengkap kepariwisataan yang ada pada objek wisata Kebun Teh Jamus. Sarana tersebut antara lain; lapangan sepak bola, sarana olahraga air dan lapangan perkemahan.

Tabel 10. Analisis Sarana Pelengkap Kepariwisata

No	Sarana	Ada	Tidak ada	Keterangan
1	Sarana olah raga			
	Lapangan sepak bola	√	-	Terdapat 1 buah

No	Sarana	Ada	Tidak ada	Keterangan
	Sarana olah raga air	√	-	Terdapat 3 jenis ketinggian kolam renang
	Lapangan perkemahan	√	-	Terdapat lapangan api unggun dan pendirian tenda
2	Sarana ketangkasan	-	√	

No	Sarana pelengkap	Layak	Kurang layak	Tidak layak
1	Lapangan sepak bola	√	-	-
	Sarana olah raga air	√	-	-
	Lapangan perkemahan	√	-	-
2	Sarana ketangkasan	-	-	-

Selain sarana pokok, sarana penunjang juga penting untuk disediakan. Hal ini mengingat bahwa pariwisata merupakan kegiatan yang berlangsung dalam rangkaian aktivitas sehingga penting untuk memberikan pilihan-pilihan aktivitas yang dapat mendukung kegiatan utama yang ditawarkan dalam suatu objek wisata. Sarana penunjang ditampilkan pada tabel 11 namun pada objek wisata Kebun Teh Jamus tidak tersedia.

Tabel 11. Analisis Sarana Penunjang Kepariwisataaan

No	Sarana	Ada	Tidak ada
1	Perusahaan <i>Night club</i>	-	√
2	Perusahaan tempat karaoke	-	√
3	Casino	-	√

Hasil analisis prasarana umum pariwisata berdasarkan parameter Isa Wahyudi CEO dari perusahaan Inspire Goup dapat dilihat pada tabel 12. Dari parameter yang disebutkan, semua prasarana tersedia pada objek wisata Kebun Teh Jamus.

Tabel 12. Analisis Prasarana Umum Pariwisata

No	Prasarana	Ada	Tidak ada	Keterangan
1	Jaringan air bersih	√	-	Jaringan air bersih sudah baik, tidak pernah kekurangan air bersih
2	Jaringan jalan	√	-	Jalan tidak ada yang rusak/berlubang
3	Jaringan listrik	√	-	Sudah ada listrik yang cukup untuk menerangi

No	Prasarana	Ada	Tidak ada	Keterangan
4	Drainase	√	-	Drainase dialirkan pada anak sungai
5	Sistem persampahan	√	-	Tempat bersih dan rapi tidak nampak sampah berserakan
6	Jaringan telekomunikasi	√	-	Hanya beberapa nomer GSM yang dapat mengakses jaringan internet
7	Toilet/WC	√	-	Terdapat 6 kamar mandi, 2 diantaranya kurang layak karena terlihat kumuh dan kotor
8	Tempat beribadah	√	-	Terdapat 1 masjid utama, 3 mushola dan 1 gereja

Prasarana penunjang pariwisata sangat penting terkait ketersediaan tempat-tempat yang mendukung adanya kebutuhan tersier wisatawan yang ada pada objek wisata. Pada tabel 13 merupakan gambaran ketersediaan dan kelayakan prasarana penunjang objek wisata Kebun Teh Jamus. Tempat pengobatan merupakan satu-satunya prasarana yang tersedia di lokasi tersebut.

Tabel 13. Analisis Prasarana Penunjang Pariwisata

No	Prasarana	Ada	Tidak ada	Keterangan
1	Tempat pengobatan	√	-	Terdapat 1 balai pengobatan
2	Apotek	-	√	
3	Perbankan	-	√	
4	Kantor pemerintah	-	√	

No	Prasarana	Layak	Kurang layak	Tidak layak
1	Tempat pengobatan	√	-	-
2	Apotek	-	-	-
3	Perbankan	-	-	-
4	Kantor pemerintah	-	-	-

Sarana dan prasarana dalam sebuah pariwisata merupakan hal yang harus diperhatikan menurut Lothar A.Kreck dan Yoeti, (1996) yang dituangkan dalam standar minimal sarana dan prasarana dalam sebuah pariwisata dapat diuraikan pada tabel 14-16. Berdasarkan hasil analisis objek wisata Kebun Teh Jamus memiliki ketersediaan sarana di hampir semua kriteria kecuali pada kriteria akomodasi dimana sarana pemadam kebakaran dan informasi pariwisata belum tersedia. Ketersediaan kriteria yang lebih terperinci dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Analisis Ketersediaan Standar Minimal Sarana

No	Kriteria	Standar minimal	Ada	Tidak ada
1.	Obyek	Salah satu dari unsur alam, sosial, dan budaya	√	-
2	Akses	Jalan, kemudahan rute, tempat parkir, dan harga parkir yang terjangkau	√	-
		Jalan	√	-
		Tempat parkir	√	-
3	Akomodasi	Pelayanan penginapan (hotel, wisma, losmen)	√	-
		Agen perjalanan, pusat informasi, fasilitas kesehatan, pemadam kebakaran, hydrant, TIC (<i>Tourism Information Center</i>), <i>guiding</i> (pemandu wisata), plang informasi, petugas <i>entry dan exit</i>		√
		Agen perjalanan		√
		Pusat informasi	√	
		Fasilitas kesehatan	√	
		Pemadam kebakaran		√
		Hydrant		√
		<i>Tourism information center</i>		√
		Pemandu wisata	√	
		Plang informasi		√
5	Transportasi	Adanya transportasi yang nyaman sebagai akses masuk		√
6	<i>Catering Service</i>	Pelayanan makanan dan minuman (restoran, kantin, rumah makan)	√	
7	Aktifitas rekreasi	Aktifitas di lokasi wisata seperti berenang, jalan-jalan, dan lain-lain	√	
8	Pembelanjaan	Tempat pembelian barang-barang umum	√	
9	Komunikasi	Adanya TV, sinyal telepon, akses internet, penjual <i>voucher</i> pulsa.	√	
10	Sistem Perbankan	Adanya bank dan ATM		√
11	Kesehatan	Pelayanan kesehatan	√	
12	Keamanan	Adanya jaminan keamanan	√	
13	Kebersihan	Adanya tempat sampah dan rambu-rambu peringatan tentang kebersihan	√	

14	Sarana Ibadah	Fasilitas sarana ibadah	√
15	Toilet/WC	Terdapat toilet untuk umum	√

Berdasarkan hasil analisis kondisi prasarana objek wisata Kebun Teh Jamus cukup layak (tabel 15). Pada prasarana jaringan telekomunikasi dan toilet belum cukup layak sehingga perlu diperbaiki lagi.

Tabel 15. Analisis Kondisi Standar Minimal Sarana dan prasarana

No	Prasarana	Layak	Kurang layak	Tidak layak
1	Jaringan air bersih	√		
2	Jaringan jalan	√		
3	Jaringan listrik	√		
4	Drainase	√		
5	Sistem persampahan	√		
6	Jaringan telekomunikasi		√	
7	Toilet/WC		√	
8	Tempat beribadah	√		

Berdasarkan hasil analisis kondisi standar minimal sarana dan prasarana pada prasarana objek wisata Kebun Teh Jamus memiliki kondisi yang layak. Namun untuk parkir, toilet, dan jaringan komunikasi masih kurang layak. Tabel 16 memberikan gambaran yang lebih terperinci.

Tabel 16. Analisis Kondisi Standar Minimal Sarana dan Prasarana

No	Kriteria	Keterangan	Layak	Kurang layak	Tidak layak
1.	Obyek	Mengusung tema alam	-	-	-
2	Akses	Jalan	√		
		Jalan cukup lebar, tidak ada yang rusak/berlubang			
	Tempat parkir	Hanya memanfaatkan lahan kosong tanpa garis parkir/peneduh parkir		√	
3	Akomodasi	Terdapat kurang lebih 9 homestay	√		
	fasilitas	Agen perjalanan			
	Pusat informasi	Terdapat 1 kantor yang	√		

No	Kriteria	Keterangan	Layak	Kurang layak	Tidak layak
		bersebelahan dengan pintu masuk			
4.	Fasilitas kesehatan	Terdapat 1 balai pengobatan	√		
	Pemadam kebakaran				
	Hydrant				
	<i>Tourism information center</i>				
		Terdapat pemandu wisata bagi yang ingin mengelilingi perkebunan dan kunjungan pabrik	√		
5.	Transportasi				
6.	<i>Catering Service</i>	Terdapat kurang lebih 10 warung makan	√		
7.	Aktifitas rekreasi	Terdapat kolam renang dan bukit borobudur hils	√		
8.	Pembelian jaan	Terdapat 2 toko untuk pembelian oleh-oleh	√		
9.	Komunikasi	Beberapa no GSM tidak ada koneksi		√	
10	Sistem Perbankan				
11	Kesehatan	Pelayanan ada di balai pengobatan	√		
12	Keamanan	Terdapat 3 pos jaga di tempat wisata	√		
13	Kebersihan	Tempat bersih dan sampah terbuang pada tempat sampah	√		
14	Sarana Ibadah	Terdapat 1 masjid utama, 3 mushola, dan 1 gereja	√		
15	Toilet/WC	Terdapat 6 toilet umum 2		√	

No	Kriteria	Keterangan	Layak	Kurang layak	Tidak layak
		diantaranya kurang layak			

KESIMPULAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kelengkapan sarana dan prasarana wisata Kebun Teh Jamus Kabupaten Ngawi berdasarkan literatur dari Isa Wahyudi CEO dari perusahaan Inspire Goup, sebagai berikut: pengembangan sarana dan prasarana daya tarik wisata 58% lengkap dan 42% tidak lengkap. Ditinjau dari faktor kelayakan dengan dasar metode kualitatif 85% layak dan 15% kurang layak. Sedangkan hasil analisis dengan literatur dari Lothar A.Kreck dan Yoeti 68% lengkap 32% tidak lengkap. Ditinjau dari faktor kelayakan dengan metode kualitatif 86% layak, 14% tidak layak. Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka perlu ada kebijakan pemerintah daerah setempat terkait pengembangan sarana dan prasarana wisata di Kebun Teh Jamus Ngawi.

DAFTAR PUSTAKA

- Lothar A. Kreck dalam Yoeti, A, Oka. Edisi Revisi Pengantar Ilmu Pariwisata. Bandung: Angkasa. 1996.
- Suyitno. Pengertian Pariwisata. Yogyakarta: Kanisius. 2001.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan
- Moenir. 1992. Pengertian Sarana dan Prasarana. <http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/presenting/2106962-pengertian-sarana-dan-prasarana/#ixzz372wGYUHQ.html>. diakses pada tanggal 23 Oktober 2018
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Identifikasi> diakses pada tanggal 23 Oktober 2018
- <https://www.idpengertian.com/pengertian-sarana-dan-prasarana> pada tanggal 23 Oktober 2018
- <http://cvinspireconsulting.com/pengembangan-sarana-dan-prasarana-daya-tarik-wisata/> pada tanggal 18 Desember 2018